

HALAMAN RINGKASAN

Desain Formulir Rekam Medis Bencana Alam Di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, Serli Marlina, NIM G41200673, Tahun 2023, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.SiT, M.Kes (Pembimbing).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2019). Berdasarkan isinya, rekam medis terbagi menjadi beberapa jenis yaitu berkas rekam medis rawat jalan, berkas rekam medis gawat darurat, berkas rekam medis rawat inap, dan berkas rekam medis bencana. Formulir yang tidak kalah penting adalah formulir rekam medis pasien bencana. Berkas rekam medis bencana adalah salah satu berkas yang tidak kalah penting dengan berkas rekam medis lainnya, meskipun hanya digunakan dalam keadaan tertentu saja. Isi dari rekam medis pasien dalam keadaan bencana sama dengan rekam medis gawat darurat dengan ditambahkan beberapa item (Permenkes RI, 2008). Dimana pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana massal, identitas yang menemukan pasien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis menyatakan bahwa rekam medis untuk pasien korban bencana belum tersedia di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. formulir yang digunakan apabila terdapat pasien korban bencana menggunakan formulir instalasi gawat darurat (IGD) atau seperti pasien pada umumnya, Formulir IGD yang digunakan untuk pasien bencana di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dilihat dari aspek isi rekam medis bencana alam tidak ada seperti data identitas yang menemukan pasien, jenis bencana, lokasi dimana pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana masal. Dampak yang ditimbulkan dari tidak adanya formulir bencana yaitu tidak terekam data laporan mengenai pasien bencana sehingga data tidak tercatat tersendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang desain formulir rekam medis bencana alam di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga November 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini dilihat dari aspek fisik perancangan formulir rekam medis bencana sesuai dengan kebutuhan pengguna yaitu menggunakan kertas putih dengan ukuran F4, 70 gram dalam bentuk orientasi potrait. Dilihat dari aspek anatomi perancangan formulir rekam medis bencana alam sesuai dengan teori dan kebutuhan pengguna yaitu kepala (*heading*) mencantumkan identitas rumah sakit seperti logo, nama instansi, untuk bagian perintah (*introduction*) meliputi perintah tentang tata cara pengisian kolom menggunakan jenis centang pada formulir pengisian sesuai dengan keterangan yang ada, bagian terakhir yang tidak kalah penting yaitu badan formulir (*body*) dan penutup (*close*). Selanjutnya dilihat dari aspek isi perancangan formulir rekam medis bencana alam yaitu data yang dimasukkan meliputi kelompok identitas rumah sakit, kelompok identitas pasien, kelompok pemeriksaan pasien, kelompok hasil pemeriksaan pasien, kelompok penutup (*autentifikasi*) dan sesuai dengan item-item data bencana yaitu identitas sosial pengantar / penemu pasien, jenis bencana, serta lokasi pasien ditemukan.

Saran dari hasil penelitian ini hasil desain formulir rekam medis bencana alam diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan formulir rekam medis bencana atau diimplementasikan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dan dapat dilakukan evaluasi mengenai penggunaan formulir rekam medis bencana alam apakah formulir tersebut sudah layak digunakan atau tidak.